



PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA HUMUSU WINI TAHUN 2026

Tiolina Klara Panjaitan^{1*}, Flora Naibaho², Ermelinda Fallo³

¹²³Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

¹Email: klarapanjaitan@gmail.com

²Email: floralidwina@gmail.com

³Email: srmerlin@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok ibu hamil dan balita. Upaya pencegahan stunting tidak hanya memerlukan intervensi gizi dan kesehatan, tetapi juga pendekatan yang menyentuh aspek nilai dan perilaku masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan spiritual yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam edukasi kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dan ibu balita dalam pencegahan stunting melalui pendekatan spiritual. Metode yang digunakan adalah edukatif-partisipatif melalui penyuluhan, diskusi, demonstrasi pengolahan makanan bergizi berbasis pangan lokal, serta pendampingan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual seperti tanggung jawab, amanah, dan menjaga kesehatan sebagai bentuk ibadah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang stunting, perubahan sikap yang lebih positif terhadap pentingnya pemenuhan gizi dan kesehatan anak, serta peningkatan keterampilan dalam pengolahan makanan bergizi. Pendekatan spiritual juga terbukti mampu meningkatkan motivasi internal peserta dalam menerapkan perilaku hidup sehat secara berkelanjutan. Kesimpulannya, pendekatan spiritual dalam pengabdian kepada masyarakat efektif dalam mendukung upaya pencegahan stunting karena mampu mengintegrasikan aspek kesehatan dengan nilai-nilai kehidupan yang dianut masyarakat, sehingga mendorong perubahan perilaku yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

Kata kunci: Stunting, Pendekatan Spiritual, Pengabdian Kepada Masyarakat, Gizi, Perilaku Kesehatan.

ABSTRACT

Stunting remains a chronic nutritional problem and a major challenge in public health development, particularly among pregnant women and children under five. Efforts to prevent stunting require not only nutritional and health interventions but also approaches that address the values and behaviors of the community. One such approach is the spiritual approach, which integrates religious values into health education. This community service activity aims to improve the knowledge, attitudes, and skills of pregnant women and mothers of young children in preventing stunting through a spiritual approach. The method used is an educative-participatory approach, including counseling, discussions, demonstrations of processing nutritious foods based on local resources, and mentoring that incorporates spiritual values such as responsibility, trust, and maintaining health as a form of worship. The results of the activity indicate an increase in participants' knowledge about stunting, more positive attitudes toward the importance of fulfilling nutritional needs and child health, and improved skills in processing nutritious foods. The spiritual approach has also been shown to enhance participants' intrinsic motivation to consistently adopt healthy lifestyle behaviors. In conclusion, the spiritual approach in community service is effective in supporting stunting prevention efforts, as it integrates health aspects with the community's core values, thereby encouraging more consistent and sustainable behavioral changes.

Keywords: Stunting, Spiritual Approach, Community Service, Nutrition, Health Behavior.

PENDAHULUAN

Pendekatan spiritual merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam upaya pencegahan stunting, yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan gizi, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku hidup sehat (Lestari et al., 2024). Stunting sebagai masalah gizi kronis masih menjadi tantangan serius, khususnya di wilayah dengan keterbatasan akses informasi dan layanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik, termasuk aspek spiritual yang dekat dengan kehidupan masyarakat (Fadilah et al., 2024).

Nilai-nilai spiritual seperti rasa syukur, tanggung jawab, kepedulian, serta keyakinan terhadap pentingnya menjaga kesehatan sebagai amanah dapat mendorong ibu dan keluarga untuk lebih memperhatikan pemenuhan gizi, pola asuh, dan kesehatan anak. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi internal dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk pemberian makanan bergizi, ASI eksklusif, serta pemanfaatan layanan kesehatan (Pradana Putri et al., 2025).

Melalui integrasi pendekatan spiritual dalam kegiatan edukasi dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, pencegahan stunting tidak hanya

dilakukan melalui intervensi medis dan gizi, tetapi juga diperkuat oleh nilai-nilai spiritual yang membentuk pola pikir dan tindakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih sehat (Amin et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan upaya pencegahan stunting. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi dan tindak lanjut (Suwendi; Basir, Abd; Wahyudi, 2022). Sasaran dalam pengabdian ini adalah ibu hamil dan keluarga yang memiliki bayi balita. Pengabdian ini dilaksanakan di Humusu Wini dengan peserta berjumlah 42 orang. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 30 Januari – 10 Februari 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan pendekatan spiritual dalam pencegahan stunting menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan yang diikuti oleh ibu hamil dan ibu balita ini berlangsung dengan baik dan mendapat respon aktif dari peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait stunting, meliputi pengertian, penyebab,

dampak, serta upaya pencegahannya melalui pemenuhan gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, dan pola asuh yang tepat. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai spiritual, seperti pentingnya menjaga kesehatan sebagai bentuk tanggung jawab dan amanah.

Terjadi perubahan positif pada aspek sikap dimana peserta menunjukkan kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi dalam menjaga kesehatan diri dan anak. Hal ini terlihat dari komitmen peserta untuk menerapkan praktik pemberian makanan bergizi, menjaga kebersihan, serta rutin mengikuti kegiatan posyandu.

Peserta mampu mempraktikkan pengolahan makanan bergizi berbasis pangan lokal serta memahami cara pemberian makan yang sesuai untuk balita. Kegiatan demonstrasi dan pendampingan turut membantu meningkatkan kemampuan praktis peserta.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan spiritual dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan stunting. Integrasi nilai-nilai spiritual dalam edukasi kesehatan terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta, karena pesan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga menyentuh aspek keyakinan dan nilai kehidupan.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep perubahan perilaku yang menekankan bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong perubahan, tetapi perlu didukung oleh nilai, sikap, dan keyakinan yang kuat. Dengan mengaitkan praktik kesehatan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral, peserta menjadi lebih terdorong untuk menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Anastasia et al., 2023).

Keterlibatan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam kegiatan ini juga memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini memperkuat efektivitas intervensi, terutama di lingkungan yang memiliki nilai religius yang kuat (Shauma & Purbaningrum, 2022).

Terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan perbedaan latar belakang pendidikan peserta yang mempengaruhi kecepatan pemahaman materi. Oleh karena itu, diperlukan upaya tindak lanjut yang berkelanjutan melalui peran kader dan tokoh masyarakat agar perubahan perilaku dapat dipertahankan (Elan, 2024).

Secara keseluruhan, pendekatan spiritual dalam pencegahan stunting dapat menjadi alternatif strategi yang efektif dan berkelanjutan, karena mampu

mengintegrasikan aspek kesehatan dengan nilai-nilai kehidupan yang dianut masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan spiritual dalam pencegahan stunting menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dengan edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil serta ibu balita. Pendekatan ini mampu mendorong kesadaran dan motivasi internal peserta dalam menerapkan perilaku hidup sehat, seperti pemenuhan gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, serta pola asuh yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S., Laksana, A., Rohman, A., & Bagus, M. (2024). Upaya Peurunan Angka Stunting melalui Pendekatan Holistik di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Bina Desa*, 6 (2) (2024)(2), 154–160.

Anastasia, A., Anggraini, N., Ivani, A. Y., Mahendra, B., Nafizatus Herfizal, L., & Hardjati, S. (2023). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalamperbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(7), 2492–2501.

Elan, S. (2024). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting. *Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan ...*, November, 1–32.

Fadilah, S. Z., Lestari, D. I., & Balaputra, I. (2024). Associated Factors of Father Involvement in Stunting Prevention in Toddlers Based on Transcultural Nursing Theory. *Jurnal Kesehatan*, 15(3), 456–464.
<https://doi.org/10.26630/jk.v15i3.4662>

Lestari, Y., Yusfi, M., Anindya, A., Yulia, V., & Diego, D. (2024). Upaya Penanggulangan Stunting di Nagari Kapuh, Pesisir Selatan: Edukasi Gizi dan Perubahan Perilaku. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2886–2895.
<https://doi.org/10.70609/icom.v4i4.5683>

Pradana Putri, A., Am, A. I., & Utomo, E. K. (2025). Implementasi Pendekatan Holistik untuk Penanggulangan Stunting di Desa Krajan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. *PERAWAT MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 15.

Shauma, N. U., & Purbaningrum, D. G. (2022). Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 97–104.

Suwendi; Basir, Abd; Wahyudi, J. (2022). Metode Pengabdian Masyarakat. In *Экономика Региона*.